

ABSTRACT

PT. Cahaya Baru Shipyard is a docking shipping industry company located on Jalan Nias Utara, Afia Village, Gunung Sitoli District, Gunung Sitoli City, North Sumatra, Which is engaged in ship repair, with the aim of maintaining and updating the condition of the ship. This study aims to determine the risk of danger from shipbuilding activities with the Hazard And Operability Study (HAZOP) method to control potential hazards through Job Safety Analysis (JSA) ranking as a hazard identification. Data collection was obtained by interviewing the chief officer, distributing questionnaires, and observing the ship's crew. The object of this research is PT. Cahaya Baru Shipyard. While the research method used is a qualitative method. Based on the results of research and data analysis conducted by researchers, it shows that there are still work safety standards that are not applied by crew members, especially in the use of personal safety equipment when carrying out operational activities so that it has the potential to cause work accidents. The use of personal protective equipment has a major influence on the activities on board, for that reason, to improve the smoothness and quality of work, ship crews are required to comply with all established regulations and apply regulations for the use of protective equipment properly, in order to minimize work accidents and maximize shipyard performance.

Keyword: Job Safety Analysis (JSA), penerapan Hazard And Operability Study (HAZOP), kecelakaan kerja (K3)

ABSTRAKSI

PT.Cahaya Baru Shipyard merupakan perusahaan industri perkapalan docking yang berlokasi di Jalan Nias Utara, desa Afia Kecamatan Gunung Sitoli Kota Gunung Sitoli Sumatera Utara, yang bergerak dibidang perbaikan kapal, dengan tujuan untuk merawat serta memperbaharui kondisi kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiko bahaya dari kegiatan galangan kapal dengan metode Hazard And Operability Studi (HAZOP) untuk mengendalikan potensi bahaya melalui perancangan Job Safety Analisis (JSA) sebagai identifikasi bahaya. Pengambilan data diperoleh dengan wawancara terhadap Chief Officer, penyebaran angket kuesioner, dan hasil observasi terhadap anak buah kapal. Objek penelitian ini dilakukan pada PT.Cahaya Baru Shipyard. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan masih adanya standar keselamatan kerja yang tidak diterapkan oleh anak buah kapal khususnya dalam penggunaan alat keselamatan diri pada saat melaksanakan kegiatan operasional sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Penggunaan alat pelindung diri berpengaruh besar dalam kegiatan yang ada di kapal, untuk itu untuk meningkatkan kelancaran dan kualitas dalam bekerja awak kapal dituntut untuk mematuhi segala peraturan yang ditetapkan dan menerapkan peraturan pemakaian peralatan pelindung dengan baik, agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan memaksimalkan kinerja di galangan kapal.

Kata Kunci: Job Safety Analysis (JSA), penerapan Hazard And Operability Studi (HAZOP), kecelakaan kerja